ABSTRAK

Alat sablon yang sering digunakan salah satunya meja sablon, tinggi meja ini memiliki ukuran yang kurang nyaman apabila digunakan karena terlalu pendek bagi seniman asing namun terlalu tinggi bagi seniman lokal. Oleh karena itu diperlukan desain meja sablon yang ergonomi agar dapat memenuhi semua kebutuhan penggunanya baik seniman lokal maupun seniman asing. Desain ini akan menghasilkan sebuah meja sablon yang ergonomi dan sesuai dengan kebutuhan Krack! studio, dengan menggndakan metode ergonomi partisipatori dan antropometri. Dari metode ergonomi partisipatori didabatkan beberapa atribut yang menjadi titik ukur desain seperti tinggi meja yang disesuaikan, alat catok yang diganti, vacuum table dan lainnya. Pada metode anthropometri dibuat sebuah pijakan kaki setinggi 23,6cm untuk orang memiliki tinggi badan kurang dari rata-rata.

Kata Kunci: Ergonomi Partisipatori, Desain, Meja Sablon, Antropometri